

UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DAN KANKER PAYUDARA MELALUI PEMERIKSAAN IVA DAN SADANIS DI PESISIR KOTA TARAKAN

Susanti¹, Selvia Febrianti², Yogho Prasetyo³, Tri Astuti Sugiyatmi⁴

¹Jurusan Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan

*Selvia Febrianti

Email: selvia.febr11@borneo.ac.id

Alamat: Jl. Amal Lama No 1, Gedung Fikes,

History Artikel

Received: 17-02-2023

Accepted: 28-02-2023

Published: 28-02-2023

Abstrak.

Penyakit kanker serviks dan kanker payudara merupakan penyakit keganasan yang menjadi penyebab kematian wanita pada usia produktif. Tujuan dilakukan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perempuan agar bersedia melakukan deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan deteksi dini payudara melalui pemeriksaan payudara klinis (SADANIS). Metode pelaksanaan pengabdian dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan dan demonstrasi, kemudian dilakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS. Jumlah peserta penyuluhan sebanyak 36 orang, dan jumlah peserta yang melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS sebanyak 14 orang. Tenaga kesehatan perlu memberikan lebih banyak informasi dan meningkatkan motivasi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara. Setiap perempuan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan deteksi dini secara rutin.

Kata Kunci: Kanker, Serviks, Payudara, IVA, Sadanis

Abstract

Cervical cancer and breast cancer are malignancies which are the leading causes of death for women of reproductive age. The purpose of this service is to increase women's knowledge and awareness so that the method is willing to carry out early detection of cervical cancer through Acetic Acid Visual Inspection (IVA) and breast early warning through clinical statue appearances (SADANIS). The method of implementing community service is by providing education in the form of counseling and demonstrations, then carrying out IVA and SADANIS examinations. The number of counseling participants was 36 people, and the number of participants who carried out IVA and SADANIS examinations were 14 people. Health workers need to provide more information and increase motivation to carry out early detection of cervical cancer and breast cancer. Every woman is expected to increase awareness to carry out early detection routinely.

Keyword: Cancer, Cervical, Breast, IVA, Sadanis

Pendahuluan

Setiap wanita memiliki risiko mengalami penyakit kanker payudara dan kanker serviks. Kanker payudara merupakan salah satu pembunuh wanita yang menduduki peringkat pertama di dunia, dan diikuti oleh kanker serviks

diperingkat kedua (Yulita et al., 2022). Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, jumlah kematian yang disebabkan oleh kanker payudara mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (Kemenkes, 2022). Kematian akibat

kanker serviks 90% terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Purwanti, 2020). Kanker serviks disebabkan oleh *Human Papiloma Virus* (HPV). Salah satu upaya pencegahan untuk menurunkan angka prevalensi kanker serviks yakni dapat dilakukan melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam asetat) (Yulita et al., 2022). Pemeriksaan IVA memiliki kelebihan dalam hal teknik pemeriksaan, biaya yang terjangkau, dan dapat segera memberikan hasil yang dapat digunakan untuk perawatan selanjutnya (Purwanti, 2020). Beberapa faktor risiko yang memengaruhi kejadian kanker serviks diantaranya riwayat kanker serviks dalam keluarga, status suami merokok, dan usia pertama menikah (Musfirah, 2018). Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa, paritas lebih dari 3 memiliki hubungan dengan kejadian kanker serviks (Kirana, 2022).

Kanker payudara memiliki prognosis yang buruk, dikarenakan sering didapati saat sudah stadium lanjut. Faktor resiko terjadinya kanker payudara antara lain, faktor usia, genetik, riwayat keluarga, reproduksi dan hormonal serta gaya hidup (Ketut, 2022). Angka kejadian kanker payudara pada perempuan sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (Kemenkes, 2015). Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium lanjut, dimana pada fase tersebut upaya pengobatan sudah sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu penting untuk memahami pencegahan dan deteksi dini agar pengobatan yang dilakukan dapat diberikan secara maksimal (Sirait et al., 2021).

Proses penyembuhan penyakit kanker salah satunya harus didukung oleh rasa optimis untuk sembuh. Memiliki sikap positif terhadap penyembuhan dapat membantu mengatasi perasaan tidak nyaman. Dimana optimisme membantu seseorang mengatasi tekanan hidup, mengurangi risiko sakit, meningkatkan penerimaan diri menjadi lebih positif, memiliki kemampuan yang lebih baik untuk bangkit dari keterpurukan, memungkinkan terjadinya perubahan perilaku, dan peningkatan ketekunan dalam menerapkan

pengobatan (Novitarum, 2021).

Tujuan dilakukan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya perempuan agar bersedia melakukan deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan deteksi dini payudara melalui pemeriksaan payudara klinis (SADANIS).

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada tanggal 10 sampai dengan 12 Nopember 2022 di 3 RT (RT 5, 6, 7) Kelurahan Pantai Amal, Kota Tarakan. Kegiatan diawali dengan memberikan edukasi tentang kanker serviks dan kanker payudara di 3 RT pada tanggal 10 dan 11 Nopember 2022. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Bahan yang digunakan selama penyampaian penyuluhan terdiri dari leaflet, lembar balik, dan materi dalam bentuk *power point*.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Nopember 2022 dilakukan kegiatan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks ini adalah dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) di tempat yang sudah disepakati dengan ketua RT dan masyarakat di Kelurahan Pantai Amal.

Hasil dan Pembahasan

Kelurahan pantai amal merupakan salah satu wilayah pesisir di Kota Tarakan yang ditempati oleh masyarakat dari berbagai suku bangsa. Kegiatan pengabdian diawali dengan memberikan penyuluhan tentang penyakit kanker serviks dan kanker payudara. Jumlah warga yang hadir dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Peserta Penyuluhan

No	RT	Jumlah Peserta
1	5	12
2	6	10
3	7	14
Jumlah		36

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Pantai Amal didapatkan hasil bahwa masyarakat masih banyak yang memiliki rasa ingin tahu tentang penyakit kanker serviks dan kanker payudara. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat yang hadir saat penyuluhan sebanyak 36 orang.

Beberapa warga yang tidak hadir beralasan sedang melakukan pekerjaan mengikat bibit rumput laut atau dalam istilah warga setempat disebut *ma'betang*. Menurut keterangan dari RT setempat menjelaskan bahwa banyak warganya yang lebih memilih bekerja *ma'betang* dari pada mengikuti kegiatan penyuluhan. Hal ini disebabkan karena kondisi sosial ekonomi warga dan juga masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan perempuan. Edukasi kepada masyarakat khususnya perempuan penting dilakukan agar pengetahuan dapat meningkat sehingga memiliki minat untuk melakukan deteksi dini (Apriliasari, 2021).

Pada kegiatan pengabdian ini, penulis menyampaikan edukasi tentang kanker serviks yang terdiri dari pengertian kanker serviks, cara mencegah kanker serviks, dampak atau akibat dari terkena kanker serviks, dll. Selain itu, penulis juga memberikan motivasi serta dorongan agar wanita-wanita yang hadir pada acara penyuluhan tersebut untuk bersedia melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Dukungan sosial dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan pemeriksaan IVA. (Yulita et al., 2022). Dalam hal ini dukungan dari tetangga, saudara, teman, maupun ketua RT setempat dapat mempengaruhi perilaku warganya untuk melakukan pemeriksaan.

Pada kegiatan pengabdian ini, penulis juga menyampaikan tentang pengertian kanker payudara, cara mencegah, pentingnya deteksi dini, dan dampak dari penyakit tersebut. Penulis juga melakukan demonstrasi tentang cara memeriksa payudara sendiri. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan dapat menambah informasi dan dapat dipraktikkan oleh setiap wanita yang hadir. Sehingga jika terdapat tanda yang tidak normal, maka penanganan

kasus kanker payudara dapat segera ditangani.



Gambar 1. Penyuluhan kanker serviks



Gambar 2. Penyuluhan Sadari dan Sadanis

Pengetahuan yang sudah cukup atau bahkan tinggi, belum tentu bisa membentuk sikap yang baik untuk berperilaku melakukan pemeriksaan payudara sendiri tanpa adanya motivasi (Pradnyandari et al., 2022). Sebanyak 95% wanita yang terdiagnosis kanker payudara pada tahap

awal, terbukti dapat bertahan hidup lebih dari 5 tahun. Dokter merekomendasikan untuk melakukan periksa payudara sendiri kepada para wanita saat hari ke 7 sampai dengan hari ke 10 siklus haid (Anita et al., 2020).

Penemuan kasus kanker payudara dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* dan pemeriksaan payudara sendiri. Pemeriksaan payudara sendiri dapat dengan mudah dilakukan oleh wanita. Namun masih banyak perempuan yang tidak mengetahui cara dan masih tidak peduli dengan tanda-tanda abnormal pada payudara mereka (Sirait et al., 2021). Jumlah peserta yang berhasil melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Peserta Pemeriksaan IVA dan Sadanis

No	RT	Pemeriksaan IVA dan Sadanis
1	5	6
2	6	3
3	7	5
Jumlah		14

Hasil pemeriksaan IVA dan Sadanis pada masyarakat RT 5, 6, dan 7 Kelurahan Pantai amal menunjukkan jumlah yang melakukan pemeriksaan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) sebanyak 14 orang. Seluruh peserta yang melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dalam kondisi normal atau tidak ditemukan tanda curiga kanker.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan pemeriksaan IVA. Disebutkan bahwa usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, sikap, keyakinan, dukungan sosial, dan pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan pemeriksaan IVA (Yulita et al., 2022). Pengetahuan seseorang dibutuhkan agar dapat memunculkan kesadaran. Kesadaran akan menghasilkan perilaku atau tindakan. Sebuah penelitian

menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang IVA dengan perilaku melakukan pemeriksaan IVA (Purwanti, 2020).

Deteksi dini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mengurangi risiko kematian karena penyakit kanker payudara (Musfirah, 2018). Kurang lengkapnya informasi dapat berpengaruh terhadap pengetahuan, kemudian akan menyebabkan respon atau sikap yang kurang baik. Akibatnya masih banyak wanita yang enggan melakukan pemeriksaan payudara (Pradnyandari et al., 2022). Motivasi yang kuat untuk dapat memeriksakan diri menjadi faktor penentu seseorang bersedia melakukan pemeriksaan payudara klinis atau tidak (Mulyanti et al., 2021). Seorang wanita yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara, belum semuanya memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan payudara secara dini. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dan ada perasaan takut jika menemukan benjolan di payudara (Pradnyandari et al., 2022). Perasaan takut ini menjadi kebanyakan alasan yang diungkapkan oleh wanita sehingga tidak melakukan pemeriksaan.



Gambar 3. Anamnesa peserta sebelum pemeriksaan IVA dan SADANIS

Kesimpulan

Tingkat kesadaran akan pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara masih relative kurang. Jumlah peserta yang datang saat pemeriksaan IVA dan Sadanis (14 orang) tidak sebanyak jumlah peserta yang datang saat penyuluhan (36 orang). Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan lebih banyak informasi dan meningkatkan motivasi masyarakat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara. Setiap perempuan juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan deteksi dini secara rutin.

Daftar Pustaka

- Anita, S., Mariati Siregar, L., & Turisna Octavia, Y. (2020). Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di desa Tembung kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang Counseling about Early Detection of Breast Cancer in Tembung Village, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 2(1), 6–11.
- Apriliasari, H., & Diningsih, A. (2021). Edukasi Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Desa Sigumuru Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(3), 30–37.
- Ketut, S., & Kartika, S. L. M. K. (2022). Kanker payudara: Diagnostik, Faktor Risiko dan Stadium. *Ganesha Medicine Journal*, 2(1), 2–7.
- Kirana, R. (2022). Analisis Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks Pada Wanita Paangan Usia Subur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 248–253.
- Mulyanti, L., Anggraini, N. N., Istiana, S., & Paradilla, D. A. (2021). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 3(2), 1.
- https://doi.org/10.26714/jpmk.v3i2.7852
- Musfirah. (2018). Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Journal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0A>
- Novitarum, L. (2021). Systematic Review Breast Cancer Survivor Optimism. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 205–212. <https://doi.org/10.30604/jika.v6i1.799>
- Pradnyandari, I. A. E., Sanjiwani, I. A., & Astuti, I. W. (2022). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sadari Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Wilayah Kelurahan Sempidi Mengwi Badung. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 10(1), 80. <https://doi.org/10.24843/coping.2022.v10.i01.p11>
- Purwanti, S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang IVA dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.179>
- Sirait, L. I., Siregar, R., Nisa, H., & Telaumbanua, L. K. (2021). Penyuluhan Sadari Dan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadanis Pada Wanita Usia Subur. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 852–862.
- Yulita, Berawi, K. N., & Suharmanto. (2022). Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 643–648. Retrieved from <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Kemendes. (2022). Kanker payudara paling banyak di Indonesia, Kemendes targetkan pemerataan layanan kesehatan. Retrieved February 10, 2023, from <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemendes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html>